



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	05 February 2021	
Close	6,151.72	Value (Rp Triliun)	12.57
Change (point)	44.51	Volume (Miliar Lbr)	14.28
Persen (%)	0.72%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,116
Average PER (x)	9.8 LQ 45	Persen (%)	0.45
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,091	2,277	(186)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,148.00	92.4	0.30%
Nasdaq	13,856.00	78.60	0.57%
FTSE	6,489.00	(14.40)	-0.22%
DAX	14,057.00	(3.60)	-0.03%
CAC 40	5,659.00	50.70	0.90%
Hangseng	29,289.00	175.20	0.60%
Nikkei 255	28,779.00	437.20	1.52%
Strait Times	2,907.00	1.50	0.05%

Yield Indo Sun 10Y	6.3356	(0.0012)	-0.02%
Yield US10Y	1.1700	0.0310	2.65%
VIX	20.87	(0.9000)	-4.31%
Como Indx	181.39	1.150	0.63%
IndoCDS	68.63	(1.702)	-2.48%
EIDO	23.86	0.26	1.09%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,100.00	480.00	2.65%
Tin (\$/ton)	23,135.00	135.00	0.58%
Gold (\$/t.oz)	1,813.00	21.80	1.20%
CPO (RM/ton)	3,382.00	63.00	1.86%
Oil NYMEX (\$/barrel)	56.85	0.62	1.09%
Coal NEWC (\$/ton)	84.00	3.35	3.99%

Sumber : bloomberg, iqplus

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

- Euphoria dari rally bursa eksternal ditambah lagi dengan harga spot komoditas yang mengalami kenaikan, hal ini membuat IHSG kembali melanjutkan kenaikan sebesar 44,51 poin menuju 6.151. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Mining, property, trade*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp15,32 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp179 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, TINS, BBRI, BBKA, BMRI, BRIS, ADRO, INKP, ASII, PTBA, MDKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, ANTM, PURA, FPNI, BULL, NATO, ADRO, TGRA, ELSA, TINS. .
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, ASII, ANTM, BMRI, TLKM, UNTR, AKRA, BBNI, BBTN.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BMRI, ASII, ANTM, BBRI, TLKM, INKP, INCO, EXCL, TINS.
- Emiten Lose % : TKIM, INKP, TBIG, ACES, EXCL, ASII, ICBP, UNVR, JSRM, MDKA.
- Emiten Top % : ANTM, CTRA, SMGR, SMRA, MNCN, ITMG, ADRO, UNTR, PTBA, INCO.
- Rilis kinerja emiten memicu optimisme investor untuk kembali mengakumulasi aksi beli dan berkurang kekhawatiran pasar terhadap geopolitik, hal tersebut mendorong Dow Jones melanjutkan penguatan sebesar 92,40 poin menuju 31.148

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.070 Support I : 6.110 sedangkan Resistance I : 6.175 dan Resistance II: 6.200
- RUPSLB : ASRM ;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 10.827 kasus menjadi 1.157.837 kasus, jumlah dirawat menjadi 176.291 orang, yang meninggal tambah 163 orang menjadi 31.556 orang dan jumlah yang sembuh tambah 10.806 pasien sebesar 949.970 orang
- Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7. Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen berkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70 persen. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang berkontraksi sebesar 14,71 persen.
- Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pemerintah akan menambah anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), dari sebelumnya pada tahun 2020 sebesar Rp533,1 triliun menjadi Rp619 triliun di tahun 2021. Kenaikan anggaran PEN tahun 2021 digunakan untuk menghadapi ketidakpastian akibat COVID-19. Selain itu, program pemulihan ekonomi ini juga akan memberikan insentif perpajakan untuk dunia usaha sekitar Rp42 triliun. pemerintah akan mengalokasikan anggaran di sektor kesehatan sebesar Rp104,7 triliun yang digunakan untuk program vaksinasi, fasilitas medis dan infrastruktur, biaya klaim perawatan, insentif tenaga kesehatan dan santunan kematian, serta bantuan iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja (PBPU/BP).
- BEI menyampaikan beberapa emiten yang belum berikan laporan keuangan untuk periode 30 September 2020 dan memberikan surat peringatan tertulis III dan denda Rp150 juta untuk beberapa emiten antara lain : ARMY, CNKO, COWL, ETWA, FINN, GOLL, KBRI, KRAH, MABA, MTRA, MYRX, NIPS, NUSA, PLAS, RIMO, SIMA, SKYB, SUGI, TELE, TRAM, dan sedangkan TDPM BEI berikan sura peringatan tertulis I.
- PT Indointernet Tbk. (EDGE) dalam rangka pencatatan saham EDGE di papan pengembangan BEI. EDGE akan menjadi perusahaan tercatat ketujuh yang tercatat di BEI pada tahun 2021. EDGE bergerak pada sektor *Technology* dengan sub sektor *Software & IT Services*. EDGE berada pada industri *IT Services & Consulting* dengan sub industri *IT Services & Consulting*. Harga penawaran EDGE adalah senilai Rp7.375,- dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 404.050.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp2.979.868.750.000,-.
- Pada perdagangan akhir pekan kemarin IHSG berhasil melanjutkan rally dengan ditutup lonjak capai 44,51 poin menuju 6.151 dibantu oleh euphoria dari bursa eksternal. Pada perdagangan awal pekan ini, bursa Indonesia peluang melanjutkan penguatan seiring euphoria bursa AS maupun mayoritas bursa Uni Eropa pada perdagangan jumat pekan kemarin. Hari ini sebagian besar harga spot komoditas mengalami rally dimulai dari harga spot nickel, timah, emas, CPO, minyak mentah maupun batubara newcastle. Rally komoditas menjadi sentimen positif untuk harga saham dimulai dari sektor pertambangan, dan perkebunan. Kabar positif berasal dari Pemerintah telah menambahkan dana PEN senilai Rp619 Triliun maupun memperpanjang insentif pajak khususnya pada PPH 21,22,23 dan jasa konstruksi. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang menguji level psikologis 6.200 sedangkan untuk pivot pada kisaran 6.110-6.200. hari ini ada
- Spek buy : INKP, TKIM, ANTM, TINS, INCO, AKRA, PGAS, MEDC, ELSA, LSIP, AALI.

PPRO – Bidik Marketing Sales Senilai Rp1,38 Triliun Tahun Ini.

PT PP Properti Tbk akan menjalankan dua strategi memasuki paruh kedua 2021. Di sisi lain, pengembang properti ini membidik marketing sales Rp 1,38 triliun dengan anggaran modal kerja (capital expenditure/capex) Rp 438 miliar pada tahun ini. Perseroan memiliki tiga lini bisnis yaitu residential yang terdiri atas pengembangan kawasan, apartemen, dan rumah tapak (landed house). Lalu, mall & edutainment yang terdiri atas lifestyle mall dan edupark, serta hotel yang terdiri atas business and leisure hotel. (Sumber: Emitennews.com) PER : 46,06x

ADRO – Jajaki Pinjaman Senilai US\$400 Juta untuk Refinancing Utang.

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) dikabarkan tengah menjajaki pinjaman sebesar US\$ 400 juta dari sindikasi bank. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk melunasi (*refinancing*) utang. Para kreditur yang berminat mengucurkan pinjaman diberikan waktu hingga pertengahan Februari untuk menyampaikan penawaran. perseroan akan selalu berupaya memperkuat struktur permodalan, termasuk dari sumber pendanaan eksternal. lembaga pemeringkat internasional, Fitch Ratings memperkirakan kinerja emiten pertambangan batu bara domestik lebih baik pada 2021, seiring dengan perbaikan harga batu bara. (Sumber: Investor.id) PER: 17,78x

VIVA – Akan Jual Induk Usaha ANTV Senilai Rp2,4 Triliun.

PT Visi Media Asia Tbk berencana melakukan penjualan saham miliknya di PT Intermedia Capital Tbk. (MDIA) yang merupakan induk ANTV sebanyak 15.294.059.976 saham atau sebesar 39% saham dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan penuh dalam MDIA. perseroan menyampaikan bahwa 39 persen saham dalam MDIA akan dijual kepada RCIL (Reliance Capital International Limited) sebesar USD171.825.633,22 atau setara dengan Rp2.427.896.197.441,20 dengan asumsi kurs tukar Rp14.130 yang merupakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 10 Desember 2020, tulis Neil R. Tobing Corporate Secretary VIVA. (Sumber: Emitennews.com) PE :-3,76x

BUMN – Ada 12 BUMN Akan Listing BEI Tahun Ini.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tengah mempersiapkan sebanyak 8 hingga 12 anak usaha dan cucu usaha BUMN yang akan melakukan penggalangan dana melalui penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) dalam rentang waktu tiga tahun mendatang. rencana itu merupakan bagian cetak biru Kementerian BUMN dalam rangka meningkatkan keterbukaan dan tata kelola perusahaan yang baik. (Sumber: Emitennews.com) PER: 303,35x

UNVR – Laba Bersih 2020 Turun 3,09% Jadi Rp7.163 Triliun.

PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan laba bersih hingga 3,09 persen di tahun 200 menjadi Rp7,163 triliun tergerus dibanding akhir tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp7,392 triliun. penjualan bersih sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp42,972 triliun atau tumbuh 0,11 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp42,922 triliun. harga pokok penjualan tercatat sebesar Rp20,515 triliun atau turun 1,8 persen dibanding akhir tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp20,893 triliun. laba usaha turun 6,61 persen menjadi Rp9,451 triliun dibanding akhir 2019, yang tercatat sebesar Rp10,12 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 38,47x

BRIS – BUMN Akan Peluang Rights Issue BRIS

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) akan membuka peluang bagi investor asing untuk menjadi investor baru pemilik saham di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) melalui Sovereign Wealth Fund atau dana abadi bernama Indonesia Investment Authority (INA). Seperti disampaikan dalam prospektus penggabungan bank syariah BUMN, porsi pemegang saham publik hanya akan tersisa 4,4% dari sebelumnya 18,47% di bank ini sehingga belum memenuhi ketentuan saham minimal publik 7,5%.(Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 108,62x

HEXA – Pendapatan Turun 45,29% Sepanjang Tahun 2020.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) membukukan penurunan pendapatan sebanyak 46,29% menjadi US\$ 172,09 juta sepanjang 2020, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya US\$ 320,43 juta. Pelemahan pendapatan sebagian besar dipicu atas penurunan permintaan alat berat. penurunan tersebut berdampak terhadap laba bersih perseroan melemah 38,10% menjadi US\$ 20.68 juta, dibandingkan periode saham tahun 2019 senilai US\$ 33,41 juta.(Sumber: Liputan6.com) PER:6,06 x

PTBA – Fokus Jual Batubara Ke Pasar Domestik

PT Bukit Asam Tbk tetap mencermati efek tren kenaikan harga batubara global yang terjadi belakangan ini. Anak usaha MIND ID ini pun tetap fokus pada penjualan batubara ke pasar domestik. tren kenaikan harga batubara di pasar global tentu menjadi sinyal positif akan pulihnya permintaan, khususnya dari negara China yang notabene menjadi konsumen utama batubara. Tren perbaikan permintaan batubara dipercaya terus berlanjut seiring efek dimulainya program vaksinasi Covid-19 di berbagai negara. (Sumber: Emitennews.com) PER :12,74x

PURA – Target Pendapatan 2021 Capai Rp145,63 Miliar.

Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA) optimistis menyambut tahun 2021. Buktinya, perusahaan telah menargetkan pendapatan sebesar Rp 145,63 miliar untuk sepanjang tahun ini. perusahaan juga menargetkan dapat memperoleh laba kotor sebesar Rp 17,62 miliar di akhir 2021 mendatang. mengembangkan sistem *operation management* dengan cara *dedicated fleet*. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 109,25x



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ANTM Closed price : 2.660 Buy Kisaran : 2.650-2.670 Support : 2.600 Target 1 Jual : 2.750 Target 2 Jual : 2.900</p> <p>TINS Closed price : 1.985 Buy Kisaran : 1.970-1.985 Support : 1.950 Target 1 Jual : 2.100 Target 2 Jual : 2.200</p> <p>PGAS Closed price : 1.475 Buy Kisaran : 1.450-1.490 Support : 1.440 Target 1 Jual : 1.550 Target 2 Jual : 1.650</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>INDY Closed price : 1.550 Buy Kisaran : 1.500-1.550 Support : 1.480 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 1.700</p> <p>LSIP Closed price: 1.320 Buy Kisaran : 1.300-1.330 Support : 1.280 Target 1 Jual : 1.410 Target 2 Jual : 1.480</p> <p>INCO Closed price : 6.025 Buy Kisaran : 5.950-6.050 Support : 5.750 Target 1 Jual : 6.200 Target 2 Jual : 6.300</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

Notasi Khusus - 05 February 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HKMU	M	49	SAFE	E
2	AISA	E	26	HOME	A	50	SGER	M
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	SIMA	E,L,Y
4	ARGO	E	28	JGLE	Y	52	SKYB	L,Y
5	ARMY	L,Y	29	JKSW	E,S	53	SQMI	E
6	ARTI	E	30	KARW	E	54	SUGI	L,Y
7	BKSL	M	31	KBRI	L,S,Y	55	SULI	E
8	BMTR	B	32	KIJA	Y	56	TAXI	E
9	BTEL	E	33	KRAH	M,L,Y	57	TDPM	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	TELE	M,L,Y
11	CMPP	E	35	MABA	D,L,Y	59	TINS	M
12	CNKO	E,L,Y	36	MDRN	E	60	TIRT	E
13	CNTX	E	37	MGNA	E,D,S	61	TRAM	L,Y
14	COWL	L,Y	38	MITI	E,S	62	TRIL	S
15	DGIK	M	39	MTRA	B,L,Y	63	TRIO	E,D
16	DWGL	E	40	MYRX	B,L,Y	64	UNIT	L
17	ENVY	S	41	NASA	S	65	UNSP	E
18	ETWA	E,L,Y	42	NIPS	L,Y	66	ZBRA	E
19	FINN	E,L	43	NUSA	L,Y			
20	GGRP	M	44	OCAP	E			
21	GIAA	E	45	PLAS	L			
22	GLOB	E	46	POLL	M			
23	GOLL	B,L,C,Y	47	POLY	E			
24	GTBO	S	48	RIMO	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Falit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

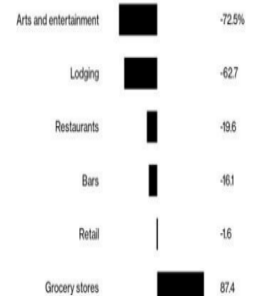
Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast % chg, saar	Real GDP, 2020 forecast				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 13, 2019

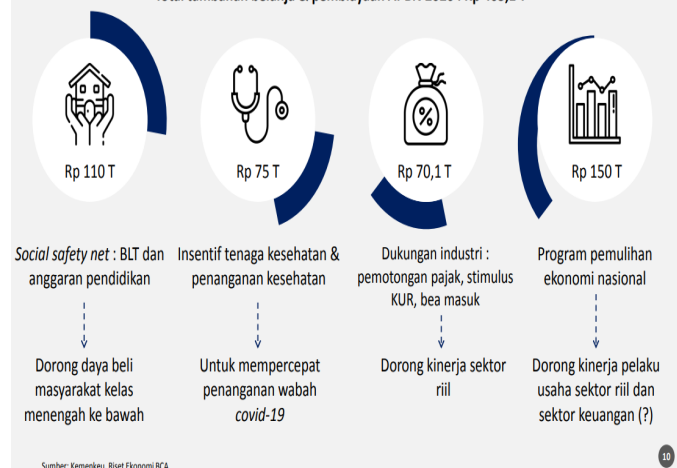
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
